

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DI HOSPITALISASI DI RS SYECKH YUSUF GOWA

Ahmad Mushawwir¹, Suwardha Yunus^{2*}, Eka Andryanto³

1. Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Graha Edukasi, Makassar, 90241, Indonesia.
2. Dosen Program Studi Profesi Ners, STIKES Graha Edukasi, Makassar, 90241, Indonesia.

*) Email : ahmadmus43@mail.com

ABSTRAK

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, penghargaan, dorongan, dan semangat yang diberikan oleh keluarga terhadap anak yang dirawat di rumah sakit. Kecemasan merupakan gejala emosi seseorang yang berhubungan dengan sesuatu di luar dirinya dan mekanisme diri yang digunakan dalam mengatasi permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak yang di hospitalisasi usia pra sekolah di RS Syekh Yusuf Gowa tahun 2019. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang di gunakan adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, sampel di ambil dengan menggunakan *purposive sampling*, analisa data melalui program computer dengan tingkat kesalahan 0,05. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dan menggunakan alat ukur kuesioner dan lembar wawancara. *uji chi-Square* dilakukan untuk menilai hubungan antara variable independen (dukungan keluarga) dan variable dependen (kecemasan). Hasil uji *chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah dengan nilai $p=0,017$ ($p<0,05$). Dari hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi respon cemas terhadap terhadap anak terutama dalam proses hospitalisasi. Dengan mengetahui betapa pentingnya Hubungan dukungan keluarga terhadap anak yang di hospitalisasi di Rs syekh yusuf Gowa, maka dukungan keluarga terhadap anak sangat penting karena. memiliki hubungan yang signifikan sehingga dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada anak yang di hospitalisasi di Rs Syekh yusuf Gowa.

Kata Kunci : Dukungan keluarga dan kecemasan

ABSTRACT

Family support is the attitude, action, appreciation, encouragement and enthusiasm given by the family to children who are hospitalized. Anxiety is a person's emotional turmoil related to something outside himself and the self-mechanisms used in dealing with problems. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and anxiety levels in children who were hospitalized at pre-school age at Syekh Yusuf Gowa Hospital in 2019. In this study, the research design used was analytic with a cross-sectional approach, samples were taken using purposive sampling, data analysis through a computer program with an error rate of 0.05. The number of samples in this study were 30 respondents and used questionnaires and interview sheets. The chi-square test was conducted to assess the relationship between the independent variable (family support) and the dependent variable (anxiety). The results of the chi-Square test showed that there was a relationship between family support and the level of anxiety in preschoolers with a value of $p=0.017$ ($p<0.05$). From the results of the research above, it can be concluded that a good family support relationship can influence anxiety responses towards children, especially in the process of hospitalization. By knowing how important the family support relationship is for children who are hospitalized at Sheikh Yusuf Gowa Hospital, family support for children is very important because. has a significant relationship so that it can affect the level of anxiety in children who are hospitalized at Rs Sheikh Yusuf Gowa.

Keywords: Family support and anxiety

A. LATAR BELAKANG

Anak yang sakit dan harus dirawat di rumah sakit akan mengalami masa sulit karena tidak dapat melakukan kebiasaan seperti biasanya. Lingkungan dan orang-orang asing baginya serta perawatan dan berbagai prosedur yang dijalannya, terutama untuk anak yang pertama kali dirawat di rumah sakit. Dirawat menjadi sumber utama stress dan kecewa, termasuk kecemasan perpisahan. Reaksi anak terhadap sakit dan dirawat di rumah sakit berbeda-beda tergantung oleh perkembangan usia, pengalaman sakit dan dirawat di rumah sakit, support system serta keterampilan coping dalam menangani stres. Pada anak usia prasekolah biasanya mengalami separation anxiety/ kecemasan perpisahan (Yektingtyastuti, 2011).

Menurut Soedirman Hospitalisasi akan menyebabkan anak usia prasekolah berupaya untuk dapat mengontrol lingkungan dan mengembangkan kemandiriannya dalam mengatasi masalah fisik dan emosional yang muncul. Kecemasan perpisahan merupakan masalah utama pada usia kanak-kanak, kecemasan berlebihan akibat perpisahan, Kecemasan perpisahan akan meningkatkan kecemasan anak usia prasekolah terhadap lingkungan rumah sakit dianggap asing (Yektingtyastuti, 2011). Dari hasil penelitian Milyawati dan Hastuti (2009) di temukan sebanyak 45,2% keluarga memberikan dukungan yang kurang kuat dan 41,9% keluarga memberikan dukungan yang kuat dan hanya 12,9% keluarga yang memberikan dukungan sangat kuat, baik dari keluarga inti maupun keluarga luas. (Milyawati dan Hastuti, 2009)

Penelitian tentang dukungan keluarga diperoleh hasil di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak keluarga yang kurang dapat memberikan dukungan kepada anak, padahal dukungan keluarga dapat mempengaruhi respon cemas anak terutama dalam proses hospitalisasi. (Murniasih dan Rahmawati, 2007).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irdawati, Thomas Ari Wibowo (2010), di RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelatif* yaitu menganalisis hubungan antara *support system* keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Sampel penelitian sebanyak 30 anak prasekolah yang dirawat inap di bangsal Melati 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta. metode pengambilan data dengan *convenience sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan teknik analisis *Rank Spearman*.

Hasil penelitian disimpulkan, Sebagian besar responden memberikan dukungan keluarga yang baik sebesar 83,3%. Sebagian besar anak usia prasekolah yang dirawat inap di bangsal perawatan anak Melati 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta mempunyai tingkat kecemasan sedang sebesar 63,3%. Ada hubungan *support system* keluarga dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dirawat inap di ruang perawatan anak bangsal Melati 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan $p = 0,000$ (wibowo A. 2010)

Berdasarkan data awal yang di ambil oleh peneliti dari rekam medis RS Syekh Yusuf gowa mengenai jumlah anak pra sekolah yang di hospitalisasipada tahun 2010-2011 sebanyak 533 jiwa, dan jumlah anak yang mengalami kecemasan pada tahun 2011-2012 sebanyak 315 anak. Pada anak usia pra sekolah, kecemasan yang paling besar dialami adalah ketika pertama kali mereka masuk sekolah dan kondisi sakit yang dialami anak. Apabila anak mengalami kecemasan saat dirawat di rumah sakit maka besar sekali kemungkinan anak akan mengalami disfungsi perkembangan. Anak akan mengalami gangguan, seperti gangguan somatik, emosional dan psikomotor (Nelson *cit* Isranil Laili. 2006).

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa masih banyak keluarga yang kurang dapat memberikan dukungan kepada anak, pada hal dukungan keluarga dapat mempengaruhi respon cemas anak terutama dalam proses hospitalisasi. Hal ini yang mendorong peneliti tertarik untuk meneliti hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak yang dihospitalisasi usia pra sekolah Di RS Syekh Yusuf Gowa.

B. METODE

Desain penelitian menggunakan Analitik dengan pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional yaitu desain penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan pengukuran data variabel bebas dan terikatnya hanya satu kali pada suatu saat.

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 28 Mei 2019 Di RS Syech Yusuf Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah 553 anak usia pra sekolah yang hospitalisasi di RS Syech Yusuf. Anak usia pra sekolah yang dihospitalisasi di RS Syech Yusuf Yang mewakili sampel adalah 30. Penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sampel yaitu non probability sampling dengan cara purposive sampling yaitu suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi.

Kriteria inklusi 1) Bersedia menjadi responden, 2) Anak pra sekolah yang dihospitalisasi, 3) Baik laki-laki maupun

perempuan. Kriteria eksklusi 1) Tidak bersedia menjadi responden, 2) Responden yang tiba tiba berhenti saat penelitian, 3) Tidak bisu, 4) Anak yang tidak sadar.

C. HASIL

1. Karaktersitik responden orang tua balita

Tabel 5.1

Distribusi karakteristik responden orang tua di RS Syech Yusuf tahun 2016

Kakteristik:	n	%
Jenis kelamin:		
Perempuan	25	83,3
Laki-laki	5	16,7
Total	30	100
Umur:		
20-30	18	60,0
31-40	7	23,3
>40	5	16,7
Total	30	100
Pendidikan:		
SD	7	23,3
SMP	5	16,7
SMA	12	40,0
DIII	3	10,0
Sarjana	3	10,0
Total	30	100
Pekerjaan:		
Tidak kerja/ IRT	19	63,3
Swasta	3	10,0
Wiraswasta	2	6,7
PNS	6	20,0
Total	30	100

Sumber : Data primer 2016

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden yang memiliki karakteristik jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (83,3%) dan laki-laki sebanyak 5 orang (16,7%). Responden yang memiliki karakteristik umur 20-30 tahun sebanyak 18 orang (60,0%), umur 31-40 tahun sebanyak 7 orang (23,3%), dan umur >40 tahun sebanyak 5 orang (16,7%).

Responden yang memiliki karakteristik tingkat pendidikan SD sebanyak 7 orang (23,3%), SMP sebanyak 5 orang (16,7%), SMA sebanyak 12 orang (40%), DIII sebanyak 3 orang (10%), dan Sarjana sebanyak 3 orang (10%). Responden yang memiliki karakteristik pekerjaan tidak bekerja/ IRT sebanyak 19 orang (63,3%), swasta sebanyak 3 orang (10%), wiraswasta sebanyak 2 orang (6,7%), dan PNS sebanyak 6 orang (20%).

2. Karakteristik Anak Usia Prasekolah

Tabel 5.2

Distribusi Karakteristik Responden Anak Usia Prasekolah Di RS Syech Yusuf Tahun 2016

Karakteristik	N	%
Umur:		
3 tahun	8	26,7
4 tahun	17	56,7
5 tahun	5	16,7
Total	30	100
Jenis kelamin:		
Laki-laki	19	63,3
Perempuan	11	36,7
Total	30	100

Sumber : Data primer 2016

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden balita yang memiliki karakteristik umur 3 tahun sebanyak 8 orang (26,7%), umur 4 tahun sebanyak 17 orang (56,7%) dan umur 5 tahun sebanyak 5 orang (16,7 %). Jenis kelamin responden balita yang memiliki karakteristik laki-laki sebanyak 19 orang (63,3%) dan perempuan sebanyak 11 orang (36,7%).

3. Distribusi Dukungan Keluarga

Tabel 5.3

Distribusi Dukungan Keluarga Pada Anak Usia Prasekolah Di RS Syech Yusuf Tahun 2016

Dukungan keluarga	N	%
Mendukung	16	53,3
Tidak mendukung	14	46,7
Total	30	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada responden anak usia prasekolah yang memiliki karakteristik mendukung sebanyak 16 orang (53,3%) dan tidak mendukung sebanyak 14 orang (46,7%).

4. Distribusi Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah

Tabel 5.4

Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Orang Tua Tentang Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Di RS Syech Yusuf 2016

Tingkat kecemasan	N	%
Tidak cemas	11	36,7
Cemas	19	63,3
Total	30	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa Distribusi responden berdasarkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang memiliki karakteristik tidak cemas sebanyak 11 orang (36,7%) dan cemas sebanyak 19 orang (63,3%).

5. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah.

Tabel 5.5

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Di RS Syech Yusuf Tahun 2016

Dukungan keluarga	Tingkat kecemasan				Jumlah		P
	Tidak cemas		Cemas		f	%	
	f	%	f	%			
Mendukung	9	30	7	23,3	16	53,3	0,017
Tidak mendukung	2	6,7	12	40	14	46,7	
Jumlah	11	36,7	19	63,3	30	100	

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang mendukung dan anak yang tidak cemas sebanyak 9 orang (30%). Keluarga yang mendukung dan anak cemas sebanyak 7 orang (23,3%), keluarga yang tidak mendukung dan tidak cemas sebanyak 2 orang (6,7%) dan keluarga yang tidak mendukung dan cemas sebanyak 12 orang (40%). Berdasarkan hasil uji "*chi-square*" diperoleh nilai $p = 0,017$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, maka H_a diterima berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dihospitalisasi di rs syech yusuf gowa tahun 2016

D. DISKUSI

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Di Hospitalisasi Di RS Syech Yusuf

Di lihat dari hasil analisis univariat, responden keluarga yang mendukung sebanyak 16 orang (53.3%) lebih banyak dibandingkan dengan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 14 orang (46.7%). Sedangkan pada hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa responden keluarga yang mendukung dan tidak cemas sebanyak 9 orang (30%).

Keluarga yang mendukung dan anak cemas sebanyak 7 orang (23,3%) Dukungan keluarga bukanlah satu satunya faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan karna Kecemasan merupakan reaksi emosional yang timbul oleh penyebab yang tidak spesifik yang dapat menimbulkan perasaan khawatir,tidak nyaman dan merasa terancam misalnya prosedur tindakan yang menyakitkan,Timbulnya kecemasan biasanya diaduhului oteh faktor-faktor tertentu.

Keluarga yang tidak mendukung dan tidak cemas sebanyak 2 orang (6,7%) sebagian anak tidak mengalami kecemasan karena pengalaman hospitalisasi anak sehingga sudah terbiasa dengan lingkungan rumah sakit tersebut. Keluarga yang tidak mendukung dan anak cemas sebanyak 12 orang (40%) salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan pada anak adalah hubungan dukungan keluarga disinilah dukungan keluarga sangat penting pada anak yang di hospitalisasi karena dapat mempengaruhi kecemasan terhadap anak yang dirawat di RS. Dimana hasil uji "*chi-square*" diperoleh nilai $p = 0,017$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, maka H_a diterima dan sehingga ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang di hospitalisasi di rs syech yusuf tahun 2012.

Dari hasil penelitian Milyawati dan Hastuti (2009) di temukan sebanyak 45,2% keluarga memberikan dukungan yang kurang kuat dan 41,9% keluarga memberikan dukungan yang kuat dan hanya 12,9% keluarga yang memberikan dukungan sangat kuat, baik dari keluarga inti maupun keluarga luas. (Milyawati dan Hastuti, 2009). Penelitian terkait tentang dukungan keluarga diperoleh hasil di RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

Berdasarkan distribusi karakteristik keluarga responden di RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2007 menunjukkan bahwa responden keluarga paling banyak adalah responden dengan usia 25-34 tahun (43,33%) yaitu sebanyak 13 orang responden, dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 18 orang (60%). Jumlah anak terbanyak adalah responden keluarga dengan jumlah anak sebanyak 1-2 anak yaitu sebanyak 19 orang (53,33%), sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan yang terbanyak adalah SMA sebanyak 14 orang (46,66%). Berdasarkan pekerjaan kepala keluarga yang terbesar adalah sebagai buruh yaitu sebanyak 17 orang (56,66%) (tabel 1). Karakteristik responden anak usia prasekolah pada penelitian di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menunjukkan bahwa responden anak usia pra sekolah antara jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan mempunyai frekuensi yang sama yaitu 15 anak laki-laki (50%) dan 15 anak perempuan (50%) (tabel 2). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa dukungan keluarga yang diberikan kepada anak usia prasekolah yang sedang menjalani perawatan di RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagian besar termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 26 orang (86,66%) (Tabel 3). Sedangkan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang sedang menjalani perawatan di Bangsal L RSUP.

Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten termasuk dalam kategori cemas sedang, yaitusebanyak 17 responden anak (56,66%) (Tabel 4). Berdasarkan perhitungan korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah sebagai variabel terikat diperoleh nilai $r = -0,650$ dengan nilai signifikan sebesar 0,01 dengan r tabel 0,478.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan di RS Syech Yusuf menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat penting bagi anak yang di hospitalisasi karna dukungan keluarga terhadap anak memiliki hubungan yang signifikan sehingga dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada anak tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada

anak usia prasekolah yang dihospitalisasi di rs syech yusuf.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika. 2011. *Dampak hospitalisasi pada anak*.
<http://www.scribd.com/doc/61665488/Dampak-hospitalisasi-pada-anak#>. di akses 17 april 2016
- Ardianingsih,F. 2011. *Dampak hospitalisasi pada anak*.
<http://www.scribd.com/doc/61665438/Dampak-hospitalisasi-pada-anak>. di akses 15 juni 2016
- Anggraeni,M,M. 2016. *Hospitalisasi dan kecemasan pada anak*.
<http://www.scribd.com/doc/81551088/Hospitalisasi-Dan-Kecemasan-Pada-Anak>. di akses 19 juni 2016
- Arifah pratidina. 2011. *Reaksi anak terhadap hospitalisasi*.
<http://arifahpratidina.blogspot.com/2011/12/reaksi-anak-terhadap-hospitalisasi-.html>. Di akses 17 mei 2016
- Admin. 2009. *Batasan keluarga*.
<http://blog.elearning.unesa.ac.id/tag/batasan-keluarga>. Di akses 23 mei 2016
- Admin. 2010. *Tugas-tugas Keluarga Dalam Bidang Kesehatan*.
<http://www.scribd.com/doc/45151420/47/Tugas-Tugas-Keluarga-Dalam-Bidang-Kesehatan>. Di akses 23 mei 2016
- Andriansyah, G. 2010. *Hospitalisasi pada anak*. Web,
<http://andriansyah007.blogspot.com/2010/03/hospitalisasi-pada-anak.html>. di akses 25 april 2016
- Dwi, A. 2016. *Gejala-gejala kecemasan*. Web,
<http://kajianpsikologi.blogspot.com/2016/01/gejala-gejala-kecemasan.html>, di akses 23 april 2016
- Effendy.2008. *pengertian keluarga*.
<http://unsilster.com/2016/04/pengertian-keluarga-dan-fungsi-keluarga/>. di akses 23 april 2016
- Eka. 2016. *Hubungan urutan anak dalam keluarga dengan kecemasan hospitalisasi*.
<http://ekanweb.blogspot.com/2016/04/skripsi.html>. di akses 19 juni 2016
- Erni,M & Andhika,R. 2008. *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di bangsal L RSUP Dr.soeradji Tirtonegoro klaten*. Surya medika. Yogyakarta.
- Hawari. 2001. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Di Bangsal Melati Rsud Tugurejo Semarang*.
<http://bankjudul.wordpress.com/2011/03/15/69/>. Di akses 2 juni 2016
- Harun. 2009. *Dukungan keluarga*.
<http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=dukungan+keluarga&source=web&cd=4&ved=0CE4QFjAD&url=http%3A%2F%2Fners.unair.ac.id%2Fmaterikulia%2FPNI-AIDS-SKRIPSI.pdf&ei=lzDxT6OdFobVrQe9-fm9DQ&usg=AFQjCNFntflwtNNWlnPp3tgd-YHPTnDi2A&cad=rja>. Di akses 2 juni 2016
- Hidayat, A. 2009. *Metode penelitian keperawatan dan tekhnik anlisa data*.Salemba medika. Jakarta.
- Milyawati dan hastuti. 2009. *Dukungan Keluarga, Pengetahuan, dan Persepsi Ibu serta Hubungannya dengan Strategi Koping Ibu pada Anak dengan Gangguan Autism Spectrum Disorder (ASD)*.
<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/40369>. di akses 2 juni 2016
- Murniasih dan rahmawati. 2007. *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah..* Di akses 2 juni 2016